

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum, selama, dan sesudah Ramadan tahun 2018 sampai dengan 2019. Objek yang digunakan di dalam penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018 – 2019. Perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 37 perusahaan.

Berikut merupakan simpulan yang diperoleh dalam penelitian ini :

1. Terdapat perbedaan signifikan *abnormal return* saham yang terdaftar pada indeks LQ45 sebelum Ramadan dan selama Ramadan tahun 2019, dibuktikan melalui uji statistik *paired sample t-test* yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,026 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini dikarenakan pasar merespons terhadap peristiwa Ramadan dengan adanya peningkatan maupun penurunan nilai rata-rata *abnormal return* saham yang terdaftar ke dalam indeks LQ45 terutama pada sektor barang konsumsi dan sub sektor bank yang disebabkan adanya peningkatan proporsi pendapatan yang digunakan untuk konsumsi (*average propensity to consume ratio*) dan penurunan *saving to income ratio* selama Ramadan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Shahid *et al* (2019) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum Ramadan dan selama Ramadan.
2. Terdapat perbedaan signifikan *abnormal return* saham yang terdaftar pada indeks LQ45 selama Ramadan dan sesudah Ramadan tahun 2019, dibuktikan melalui uji

statistik *paired sample t-test* yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,023 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini dikarenakan pasar merespons terhadap peristiwa Ramadan, dengan mayoritas saham yang terdaftar ke dalam indeks LQ45 memiliki nilai rata-rata *abnormal return* positif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Jaziri dan Abdelhedi (2018) serta Munusamy (2019) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *abnormal return* selama Ramadan dan sesudah Ramadan.

3. Tidak terdapat perbedaan signifikan *abnormal return* saham yang terdaftar pada indeks LQ45 sebelum Ramadan dan sesudah Ramadan tahun 2019, dibuktikan melalui uji statistik *paired sample t-test* yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,867 atau lebih besar dari 0,05. Hal ini dikarenakan tidak adanya perbedaan signifikan nilai rata-rata *abnormal return* saham sebelum Ramadan dan sesudah Ramadan tahun 2019, kemudian terdapat penurunan proporsi pendapatan yang digunakan untuk konsumsi (*average propensity to consume ratio*) sesudah Ramadan tahun 2019 sehingga akan mempengaruhi nilai rata-rata *abnormal return* saham sektor barang konsumsi dan sub sektor telekomunikasi yang sama seperti sebelum Ramadan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kesuma (2017) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum Ramadan dan sesudah Ramadan.
4. Tidak terdapat perbedaan signifikan *abnormal return* saham yang terdaftar pada indeks LQ45 sebelum Ramadan dan selama Ramadan tahun 2018, dibuktikan melalui uji statistik *paired sample t-test* yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,052 atau lebih besar dari 0,05. Hal ini dikarenakan pasar tidak

merespons terhadap peristiwa Ramadan, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari A'immah *et al* (2015), Lai dan Windawati (2017), serta Setiasari dan Rinofah (2017) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* saham sebelum Ramadan dan selama Ramadan.

5. Terdapat perbedaan signifikan *abnormal return* saham yang terdaftar pada indeks LQ45 selama Ramadan dan sesudah Ramadan tahun 2018, dibuktikan melalui uji statistik *paired sample t-test* yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini dikarenakan pasar merespons terhadap peristiwa Ramadan dengan adanya peningkatan mayoritas nilai rata-rata *abnormal return* saham yang terdaftar ke dalam indeks LQ45 terutama sektor barang konsumsi dan sub sektor telekomunikasi yang disebabkan adanya peningkatan *average propensity to consume ratio* selama Ramadan tahun 2018. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Jaziri dan Abdelhedi (2018) serta Munusamy (2019) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *abnormal return* selama Ramadan dan sesudah Ramadan.
6. Tidak terdapat perbedaan signifikan *abnormal return* saham yang terdaftar pada indeks LQ45 sebelum Ramadan dan sesudah Ramadan tahun 2018, dibuktikan melalui uji statistik *paired sample t-test* yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,145 atau lebih besar dari 0,05. Hal ini dikarenakan tidak adanya perbedaan signifikan nilai rata-rata *abnormal return* saham sebelum Ramadan dan sesudah Ramadan tahun 2018, kemudian terdapat penurunan proporsi pendapatan yang digunakan untuk konsumsi (*average propensity to consume ratio*) sesudah Ramadan tahun 2018 sehingga akan mempengaruhi nilai rata-rata *abnormal*

return saham sektor barang konsumsi dan sub sektor telekomunikasi yang sama seperti sebelum Ramadan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kesuma (2017) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum Ramadan dan sesudah Ramadan.

7. Tidak terdapat perbedaan signifikan *trading volume activity* saham yang terdaftar pada indeks LQ45 sebelum Ramadan dan selama Ramadan tahun 2019, dibuktikan melalui uji statistik *paired sample t-test* yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,284 atau lebih besar dari 0,05. Hal ini disebabkan pada tahun 2019 merupakan tahun politik dimana terdapat gejolak politik berupa pemilihan presiden yang mampu menambah ketidakpastian dan risiko di pasar modal yang mengakibatkan investor cenderung melakukan aksi *wait and see* dan selektif dalam pemilihan saham sehingga menyebabkan *volume* perdagangan yang cenderung stabil. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian A'immah *et al* (2015), serta Setiasari dan Rinofah (2017) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan *trading volume activity* sebelum Ramadan dan selama Ramadan.
8. Tidak terdapat perbedaan signifikan *trading volume activity* saham yang terdaftar pada indeks LQ45 selama Ramadan dan sesudah Ramadan tahun 2019, dibuktikan melalui uji statistik *paired sample t-test* yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,996 atau lebih besar dari 0,05. Hal ini disebabkan pada tahun 2019 merupakan tahun politik dimana terdapat gejolak politik berupa pemilihan presiden yang mampu menambah ketidakpastian dan risiko di pasar modal yang mengakibatkan investor cenderung melakukan aksi *wait and see* dan

selektif dalam pemilihan saham sehingga menyebabkan *volume* perdagangan yang cenderung stabil. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian A'immah *et al* (2015) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan *trading volume activity* selama Ramadan dan sesudah Ramadan.

9. Tidak terdapat perbedaan signifikan *trading volume activity* saham yang terdaftar pada indeks LQ45 sebelum Ramadan dan sesudah Ramadan tahun 2019, dibuktikan melalui uji statistik *paired sample t-test* yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,405 atau lebih besar dari 0,05. Hal ini disebabkan pada tahun 2019 merupakan tahun politik dimana terdapat gejolak politik berupa pemilihan presiden yang mampu menambah ketidakpastian dan risiko di pasar modal yang mengakibatkan investor cenderung melakukan aksi *wait and see* dan selektif dalam pemilihan saham sehingga menyebabkan *volume* perdagangan yang cenderung stabil. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hidayati *et al* (2018) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan *trading volume activity* sebelum Ramadan dan sesudah Ramadan.
10. Terdapat perbedaan signifikan *trading volume activity* saham yang terdaftar pada indeks LQ45 sebelum Ramadan dan selama Ramadan tahun 2018, dibuktikan melalui uji statistik *paired sample t-test* yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Implikasi yang dapat diambil adalah peristiwa sebelum Ramadan dengan selama Ramadan memiliki kandungan informasi yang dapat mempengaruhi perbedaan nilai *trading volume activity* dan investor memberikan *feedback* yang cepat terhadap informasi yang diterima, disebabkan karena adanya peningkatan trafik layanan data telekomunikasi selama

Ramadan dan adanya peningkatan bantuan pemerintah berupa Program Keluarga Harapan (PKH), Tunjangan Hari Raya (THR), dan gaji ke-13 yang dapat mempengaruhi pola konsumsi masyarakat dan juga menyebabkan saham sektor barang konsumsi serta sub sektor telekomunikasi yang semakin diminati pada periode tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari A'immah *et al* (2015), Al-Hajieh (2011), serta Lai dan Windawati (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *trading volume activity* saham sebelum Ramadan dan selama Ramadan.

11. Terdapat perbedaan signifikan *trading volume activity* saham yang terdaftar pada indeks LQ45 selama Ramadan dan sesudah Ramadan tahun 2018, dibuktikan melalui uji statistik *paired sample t-test* yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan trafik layanan data telekomunikasi dan pola konsumsi masyarakat sesudah Ramadan, dimana hal tersebut mencerminkan *bad news* bagi investor yang berpengaruh pada minat investor untuk melakukan transaksi jual-beli saham yang menyebabkan penurunan rata-rata nilai *trading volume activity* sesudah Ramadan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian A'immah *et al* (2015) serta Setiasri dan Rinofah (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *trading volume activity* saham selama Ramadan dan sesudah Ramadan.
12. Tidak terdapat perbedaan signifikan *trading volume activity* saham yang terdaftar pada indeks LQ45 sebelum Ramadan dan sesudah Ramadan tahun 2018, dibuktikan melalui uji statistik *paired sample t-test* yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,338 atau lebih besar dari 0,05. Hal ini disebabkan karena

tidak adanya perbedaan yang signifikan rata-rata nilai *trading volume activity* sebelum Ramadan dan sesudah Ramadan tahun 2018 dengan dibuktikan pada 14 saham yang memiliki rata-rata nilai *trading volume activity* sama, selain itu terdapat penurunan *average propensity to consume ratio* sesudah Ramadan yang menyebabkan penurunan rata-rata nilai *trading volume activity* sesudah Ramadan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hidayati *et al* (2018) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan *trading volume activity* sebelum Ramadan dan sesudah Ramadan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran terkait penelitian ini :

1. Untuk Akademisi

Peneliti memberikan saran kepada akademisi bahwa *abnormal return* dan *trading volume activity* tidak selalu bereaksi terhadap peristiwa Ramadan dan juga terdapat faktor politik yang dapat mengurangi efek Ramadan sehingga perlunya pemahaman mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham pada pasar modal.

2. Untuk Praktisi

Peneliti memberikan saran kepada praktisi (investor, pelaku bisnis, maupun manajer) bahwa *abnormal return* dan *trading volume activity* tidak selalu bereaksi terhadap peristiwa Ramadan.

- Sebaiknya investor tetap melakukan analisis dengan memperhatikan *fundamental* perusahaan dan juga dapat menggunakan analisis

teknikal sebagai dasar pengambilan keputusan investasi agar memperoleh *capital gain* dengan semaksimal mungkin.

- Sebaiknya pelaku bisnis perlu melihat peristiwa Ramadan apakah merupakan sebuah kabar positif dengan memperhatikan kembali faktor-faktor makroekonomi yang dapat mempengaruhi harga-harga saham selama peristiwa Ramadan sehingga pelaku bisnis dapat memperoleh *capital gain* (profit) yang maksimal.
- Sebaiknya manajer tetap memperhatikan faktor global maupun faktor makroekonomi secara luas dalam melakukan keputusan investasi yang tepat, karena momentum Ramadan pada setiap periode berbeda-beda sehingga diperlukannya analisis secara fundamental dan analisis teknikal pada saham-saham untuk memperkuat keputusan investasi yang tepat.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan penelitian *abnormal return* dan *trading volume activity* saham sebelum, selama, dan sesudah Ramadan periode 2018 – 2019, yaitu :

- Penelitian tidak hanya mengamati pada periode 2018 – 2019, namun bisa ditambahkan periode pengamatan lagi agar dapat melihat dampak reaksi peristiwa Ramadan secara jangka panjang.
- Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk memperluas sampel yang diteliti sehingga dapat menggambarkan saham secara keseluruhan yaitu saham yang terdaftar di dalam Indeks Harga Saham

Gabungan (IHSG) atau menggunakan sektor *consumer goods industry* untuk mengetahui efek Ramadan di pasar modal Indonesia.